

Word Square Strategy To Increase Interest In Learning Science In Class V SD Negeri 09 Ngringo

Dhian Ardhanari Bayu Aji

SD Negeri 09 Ngringo
ardhanarid@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstract

This type of research is Classroom Action Research (CAR). Data collection techniques in this study used observation, interviews, tests, and documentation techniques. The instruments in data collection are observation sheets, interview sheets, syllabus, lesson plans, and tests. The data analysis technique used is an interactive analysis technique which consists of data reduction, data exposure, and drawing conclusions. The result of this classroom action research is that there is an increase in students' interest in learning science, seen from the indicators of achievement of interest in learning which include: participation, attention, and a sense of enjoyment in learning activities which have increased. The percentage of students' learning interest participating in learning activities in the pre-cycle was 39.53%, in the first cycle was 65.11%, and in the second cycle was 86.04%, while students who paid attention to learning activities in the pre-cycle were 34.88%, in the first cycle of 58.13%, and in the second cycle of 83.71%. While students who are happy in learning activities in the pre-cycle are 30.32%, in the first cycle are 46.50%, and in the second cycle are 81.39%. This study concludes that the application of the Word Square strategy can increase the interest in learning science for fifth grade students at SD Negeri 09 Ngringo.

Keywords: Interest, Learning Interest, Strategy, Word Square Strategy

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Adapun instrumen dalam pengumpulan data adalah lembar observasi, lembar wawancara, silabus, RPP, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA, dilihat dari indikator pencapaian minat belajar yang meliputi: partisipasi, perhatian, dan rasa senang dalam kegiatan pembelajaran yang mengalami peningkatan. Presentase minat belajar siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran pada pra siklus sebesar 39,53%, pada siklus I sebesar 65,11%, dan pada siklus II sebesar 86,04%, adapun siswa yang menaruh perhatian dalam kegiatan pembelajaran pada pra siklus sebesar 34,88%, pada siklus I sebesar 58,13%, dan pada siklus II sebesar 83,71%. Sedangkan siswa yang senang dalam kegiatan pembelajaran pada pra siklus sebesar 30,32%, pada siklus I sebesar 46,50%, dan pada siklus II sebesar 81,39 %. Penelitian ini memberi kesimpulan bahwa penerapan strategi *Word Square* dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 09 Ngringo.

Kata Kunci: Minat, Minat Belajar, Strategi, Strategi Word Square

PENDAHULUAN



Suatu pendidikan dikatakan berkualitas proses apabila Proses Belajar Mengajar (PMB) dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan disebut berkualitas produk apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan.

Lisa, Y, dan Wedyawati, N. (2019) Berdasarkan pengertian sains dan bagaimana anak membangun pengetahuannya maka aktivitas belajar sains di sekolah perlu memperhatikan pembentukan pengetahuan dalam benak siswa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru dihadapkan pada kenyataan bahwa minat belajar siswa ternyata belum memenuhi harapan. Rendahnya minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran disebabkan beberapa faktor, diantaranya ialah berasal dari guru. Dalam pelaksanaannya tugas utama pendidik itu kadang tidak terlaksana dengan sempurna, ketika minat belajar siswa masih rendah maka seorang guru akan merasa gagal dalam proses pembelajaran. Selama ini guru belum mengembangkan metode yang tepat. Guru masih menggunakan metode konvensional, misalnya dengan ceramah tanpa ada variasi metode lain. Dampaknya, menjadikan minat belajar siswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan.

Model pembelajaran merupakan satu kesatuan utuh dari penerapan pendekatan strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Maka dari itu seorang guru harus mampu menguasai berbagai variasi model pembelajaran agar dapat menyesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar siswanya, khususnya dalam pembelajaran IPA (Wardani, D.S, 2021). Seorang guru diharapkan mampu menerapkan berbagai strategi secara efektif dan efisien sesuai dengan materi yang diberikan dan juga disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah dan karakteristik siswa. Salah satu bentuk strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dengan tepat dalam penelitian ini, sehingga melibatkan siswa aktif untuk meningkatkan minat belajar pada siswa adalah strategi *Word Square*.

Menurut Agustika, G.N.S., dkk (2019) Model pembelajaran *Word Square* merupakan model yang mirip seperti teka-teki silang namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan yang diisi huruf pengecoh. Hal ini akan melatih ketelitian siswa dan lebih memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA. Pemilihan strategi *Word Square* dengan pertimbangan bahwa strategi *Word Square* merupakan strategi pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawab. Mirip seperti teka-teki silang, tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. Tujuan huruf/angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. Melalui strategi *Word Square* dapat merubah anggapan siswa bahwa pembelajaran IPA itu membosankan dan sulit, selain itu siswa akan lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan siswa akan terbiasa berinteraksi dengan teman sekelompoknya.

Manfaat dari penerapan strategi *Word Square* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, pada materi pelajaran IPA kelas V SD Negeri 09 Ngringo. Pendekatan Cooperative Learning dengan strategi *Word Square* dengan mengerjakan secara kelompok membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal. Membuka wawasan dan menambah pengalaman dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Word Square* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

METODE

Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. PTK ini terdiri empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi menggunakan 2 siklus dengan

empat kali pertemuan. Subjek siswa kelas V SDN 09 Ngringo jumlah 30 anak. Tehnik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Data dan sumber data dari informasi guru, dokumen atau arsip. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan analisis interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan, siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan. Masing-masing siklus menggunakan observasi untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA. Hasil observasi dilakukan kemudian dianalisis dan direfleksikan pada tiap akhir siklus untuk menentukan keberhasilan penelitian apakah perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya ataupun tidak.

Tabel 1. Indikator Pencapaian Minat Belajar

Indikator Pencapaian	Target
Minat Belajar	80%
a. Partisipasi	80%
b. Perhatian	80%
c. Rasa Senang	80%

Berdasarkan tabel di atas, indikator pencapaian target minat belajar siswa adalah 80%. Dari hasil observasi pra siklus dapat diketahui sejauh mana minat siswa dalam pembelajaran IPA. Sebanyak 12 siswa atau 39,53% siswa ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar mengajar, 10 siswa atau 34,88% memperhatikan guru, dan 9 siswa atau 30,23% senang dalam mengikuti proses belajar mengajar. Proses pembelajaran terlihat tidak maksimal pada tahap ini. Maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas tentang minat belajar siswa pada pelajaran IPA kelas V.

Dilihat dari hasil pra siklus yang masih rendah, maka pada pembelajaran siklus I dan siklus II menggunakan strategi *Word Square* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tindakan siklus I, pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh guru dalam melakukan pembelajaran dengan penerapan strategi *Word Square* berdasarkan lembar pedoman observasi adalah 3,64 sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 3,77. guru dalam menerapkan strategi *Word Square* belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa masih terlihat bingung ketika guru menyampaikan gambaran tentang strategi *Word Square* dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran belum begitu kondusif karena ada beberapa siswa yang ramai sendiri saat siswa yang lain membacakan hasil diskusinya. Selain itu perhatian siswa dalam pembelajaran juga masih kurang. Guru belum bisa mengelola waktu dengan baik, guru hanya memberi sedikit waktu bagi siswa untuk mengerjakan soal evaluasi karena kegiatan pembelajaran melebihi batas waktu yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan siklus I minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA sudah mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Indikator minat belajar tersebut meliputi partisipasi, perhatian dan rasa senang dalam pembelajaran. Siswa yang berpartisipasi pada siklus I sebanyak 20 siswa atau 65,11% sedangkan siswa yang menaruh perhatian sebanyak 17 siswa atau 58,13% dan siswa yang senang dalam pembelajaran sebanyak 13 siswa atau 46,51%, sehingga pada siklus I persentase minat belajar mencapai 56,58% naik 21,70% dari hasil observasi minat belajar siswa pada pra siklus. Namun persentase tersebut belum mencapai indikator pencapaian karena belum mencapai 80% sehingga penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus II.

Dalam pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran IPA dengan strategi *Word Square* mengalami peningkatan, selain itu guru juga menggunakan media gambar yang menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa sudah aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung optimal, suasana pembelajaran menyenangkan dan kondusif. Dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan.

Pada siklus II tingkat minat siswa dalam belajar mengalami peningkatan, siswa yang berpartisipasi sebanyak 25 siswa atau 86,04% sedangkan siswa yang menaruh perhatian sebanyak 24 siswa atau 83,72% dan siswa yang senang dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 24 siswa atau 81,39% sehingga secara keseluruhan persentase minat belajar siswa pada siklus II mencapai 83,71% meningkat 27,13% dari hasil observasi minat belajar siswa pada siklus I. persentase minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA telah mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yaitu lebih dari 80%.

Tabel 2. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

No	Indikator Minat Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Partisipasi	39,53%	65,11%	86,04%	Meningkat
2.	Perhatian	34,88%	58,13%	83,72%	Meningkat
3.	Rasa Senang	30,23%	46,51%	81,39%	Meningkat
	Rata-rata Presentase	34,88%	56,58%	83,71%	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas dari pra siklus, siklus I dan II, dapat dikatakan penelitian berhasil mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat siswa yang sudah mencapai indikator yang diharapkan yaitu lebih dari 80% siswa sudah minat dalam pembelajaran, baik itu dalam berpartisipasi, perhatian, dan senang dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Prihatini, E. (2017) minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

Begitu juga sesuai dengan pendapat yang disampaikan Amelia, S., dkk (2021) model pembelajaran *word square* ialah model pembelajaran yang bisa dipakai guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam prakteknya model *Word Square* ini ialah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru memberikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk melihat tingkat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah diberikan dan diajarkan.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima yang berarti bahwa "Penerapan strategi *Word Square* untuk meningkatkan minat belajar IPA kelas V SD Negeri 09 Ngringo ."

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui strategi *Word Square*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan strategi *Word Square* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Ngringo pada pembelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian minat belajar siswa yang meliputi: siswa yang berpartisipasi pada prasiklus sebanyak 17 siswa atau 39,53%, pada siklus I meningkat menjadi 28 siswa atau 65,11% dan pada siklus II meningkat menjadi 37 siswa atau 86,04%. Siswa yang menaruh perhatian dalam kegiatan pembelajaran pada prasiklus sebanyak 15 siswa atau 34,88%, pada siklus I meningkat menjadi 25 siswa atau 58,13%, dan pada siklus II meningkat menjadi 36 siswa atau 83,71%. Sedangkan siswa yang senang dalam kegiatan pembelajaran pada prasiklus sebanyak 13 siswa atau 30,23%, pada siklus I meningkat menjadi 20 siswa atau 46,50%, dan pada siklus II meningkat menjadi 35 siswa atau 81,39%. Pada siklus II minat belajar siswa sudah mencapai yang diharapkan yaitu lebih dari 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, N. N., Agung, A. G., & Syahrudin, H. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Pupuan*. MIMBAR PGSD Undiksha, 1(1).
- Cahyono, A. B., & Saring Marsudi, S. H. (2016). *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Strategi Word Square Pada Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 8 Jagalan Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Edijon, E. (2021). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Di Sd Negeri 160 Kabupaten Seluma* (Doctoral Dissertation, lain Bengkulu).
- Febbriana, I. M. R. A., Ardana, I. K., & Agustika, G. N. S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis Outdoor Study Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa*. Mimbar PGSD Undiksha, 7(2).
- Khadijah, S. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Word Square MI Al Jairy Samsat Barat* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). *Model pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- Prihatini, E. (2017). *Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 7(2).
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). *Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52-59.
- Utami, I. W., & Saring Marsudi, S. H. (2014). *Studi Komparasi Strategi Pembelajaran Word Square Dan Crossword Puzzle Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun Pelajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Deepublish.